

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kajian ini diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang dipaparkan secara rinci serta telah melalui proses verifikasi untuk menjami kebenaran, ketepatan, dan validitas informasi maupun data penelitiannya. Berdasarkan kajian tersebut dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual siswa terhadap hasil belajar kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025 berada pada kategori sedang dengan persentase (37,3%). Sedangkan Hasil belajar akidah akhlak pada kategori tinggi dengan persentase (37,3%).
2. Hasil Penelitian Berdasarkan uji korelasi Product Moment Pearson, menunjukkan bahwa diperoleh koefisien korelasi $r = 0,455$ dengan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual siswa dengan hasil belajar Akidah Akhlak. Tingkat hubungan berada pada kategori sedang.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui penggunaan rumus korelasi *product moment* dan uji t menunjukkan hasil yang signifikan, di mana nilai koefisien korelasi (r) sebesar $0,455$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti hubungan berada pada kategori

sedang. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung $(3,856) > t \text{ tabel } (2,002)$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa.

B. Implikasi

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya peran aktif guru dalam menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan spiritual siswa melalui proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dalam pengamalan nilai-nilai spiritual dan akhlak, sehingga dapat memotivasi siswa untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari sekaligus meningkatkan semangat belajar mereka.

Selain itu, sekolah juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan kecerdasan spiritual, misalnya dengan pembiasaan ibadah, kegiatan keagamaan, serta atmosfer kelas yang religius dan kondusif. Dukungan dari orang tua dan lingkungan keluarga juga sangat penting agar pengembangan aspek spiritual siswa berjalan selaras dengan proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, hasil belajar yang dicapai siswa bukan hanya sekadar prestasi akademik, tetapi juga pencapaian dalam aspek moral dan spiritual.

Implikasi bagi penelitian selanjutnya adalah perlunya mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, gaya belajar, maupun metode pembelajaran yang digunakan guru. Dengan penelitian yang lebih luas, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan hasil belajar siswa, sehingga strategi pembelajaran Akidah Akhlak dapat dikembangkan secara lebih efektif dan bermakna.

C. Saran-Saran

Dengan merujuk pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut ini beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai tindak lanjut:

1. Bagi guru, dianjurkan terus meningkatkan peran dalam membina serta mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembelajaran Akidah Akhalk. Upaya ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan, workshop, maupun progam pendampingan professional, serta meningkatkan kreativitas dalam merancang strategi dan variasi metode pembelajaran yang mampu memperkuat nilai-nilai spiritual siswa. Selain itu, guru juga perlu memaksimalkan penggunaa media pembelajaran yang tepat serta menciptakan lingkungan belajar yang religius, interaktif, dan kondusif.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melaksanakan penelitian yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai faktor lain yang turut berpengaruh terhadap hasil belajar, seperti motivasi

belajar, kondisi lingkungan keluarga, ataupun faktor sosial. Selain itu, penggunaan jumlah responden yang lebih besar serta rentang waktu penelitian yang lebih panjang diharapkan mampu menghasilkan data yang lebih representatif dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keterkaitan antara kecerdasan spiritual dan hasil belajar siswa.